p-ISSN 2338-8811 e-ISSN 2548-8937

Vol. 7, No. 2, Desember 2019
Terakreditasi SINTA 5

JURNAL ESTINASI PARIWISATA





P.S Sarjana Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

JURNAL

DESTINASI PARIWISATA

DIPUBLIKASIKAN OLEH

PS. SARJANA DESTINASI PARIWISATA (DPW) FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juli dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Editor in Chief:

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.

Editor:

I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech. Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si. Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech. I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

Editorial Board:

Drs. I Putu Anom, M.Par Dra. L.P. Kerti Pujani, M.Si Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA. Nararya Narottama, S.E., M.Par

Proof Reader:

I Made Adikampana, S.T, M.T Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par. I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

Sekretariat:

A.A. Putu Suwandewi, SST.Par

ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata UNUD Jl. DR. R. Goris No. 7 Denpasar Bali, Telp/fax: (0361)223798, email: jurdespar@unud.ac.id

PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Era revolusi 4.0 memiliki implikasi yang sulit untuk dihindari oleh seluruh komponen di dunia. Mulai dari para praktisi, akademisi, pemegang kebijakan termasuk para calon intelektual muda yaitu mahasiswa. Situasi ini menuntut kecepatan, ketepatan, dan keunggulan kompetitif yang diyakini akan mampu menembus ruang, batas dan waktu sebagai suatu kesatuan masyarakat bumi yang telah "tersatukan" melalui sistem informasi dan teknologi dan serangkaian kekuatan, model, standar-standar, bahkan ideologi-ideologi yang mengikutinya (pertumbuhan , hedonis, konsumtif, neoliberalis dan yang lainnya) sebagai ciri globalisasi. Globalisasi tidak lagi menjadi sekedar isu, globalisasi saat ini sudah dalam tahap aplikasi secara komprehensif. Uniknya, tidak semua masyarakat dunia menyadari bahwa sudah "dirasuki" oleh "globalisasi" yang memiliki implikasi positif maupun negatif, tergantung dari perspektif yang digunakan. Dalam dunia kampus, digitalisasi sebagai salah satu ciri revolusi 4.0 diaplikasikan untuk mampu memberikan kontribusi secara akademis maupun praktis sebagai pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan/Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian). Termasuk dalam publikasi ilmiah, yaitu penerbitan hasil-hasil penelitian / pengabdian, dituntut harus melalui jurnal-jurnal ilmiah yang bermutu dan berkualitas.

Para pengelola jurnal ilmiah, tidak hanya dituntut mampu menampilkan tulisan ilmiah dari para dosen dan mahasiswa yang kaya substansi, memiliki kebaharuan dan menampilkan temuan-temuan terkini. Tetapi juga, dituntut mampu menjalankan *management* secara profesional, mengacu kepada standar-standar, alat-alat *software* (terkait penulisan, daftar pustaka, uji plagiasi dan yang lainnya), persyaratan administrasi dan kelayakan jurnal ilmiah (dinilai dari sistem seperti *OJS*, reputasi, *impact* dan yang lainnya).

Jurnal Destinasi Pariwisata sebagai salah satu OJS Universitas Udayana, telah menduduki SINTA 5 yang sangat kami syukuri dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh tim pengelola. Jurnal yang berawal dari publikasi hasil penelitian mahasiswa dan dosen Program Studi Sarjana Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana ini, dituntut untuk terus berupaya meningkatkan pelayanan dan kualitas. Sehingga tidak hanya mampu menampilkan temuantemuan terbaru terkait destinasi wisata, tetapi juga harus mampu memiliki reputasi sesuai dengan skala dan peruntukannya.

Pada Jurnal Destinasi Pariwisata Volume 7, nomor 2, edisi Desember tahun 2019 ini, kami berupaya membuka lebih lebar pintu bagi hasil-hasil penelitian dari luar Universitas Udayana sebagai upaya kami meningkatkan peringkat dan reputasi. Terdapat tiga tulisan ilmiah dari luar yang berjudul Studi Pengembangan Pasar Tradisional Pajak Ikan Sebagai Pusat Wisata Belanja di Kota Medan dari Femmy Indriany Dalimunthe, Wisata Puncak Becici : Kepuasan, Loyalitas Dan Intensi Rekomendasi Wisatawan dari Isnanda Zainur Rohman dan Daya Tarik Wisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung, Di Kabupaten Karo, Sumatera Utara dari Liyushiana, Putri Rizkiyah dan Herman.

Kami membuka diri dan berharap kepada para peneliti, dosen, mahasiswa, pemegang kebijakan maupun praktisi, yang berkepentingan untuk publikasi ilmiah dapat memiliki Jurnal Destinasi Pariwisata sebagai "corong publikasi". Destinasi wisata di Indonesia yang berkembang pesat sangat membutuhkan ide, kreatifitas dan semangat pembaharuan untuk kemajuan pembangunan pariwisata di Indonesia. Akan lebih bijak, jika pembangunan pariwisata di Indonesia mulai mempertimbangkan dan menggunakan hasil-hasil riset sebagai referensi dan dasar dalam pengambilan keputusan untuk masa depan destinasi wisata yang tidak hanya melihat aspek kuantitas melainkan juga kualitas untuk terwujudnya pembangunan pariwisata secara berkelanjutan.

Denpasar, Desember 2019 **REDAKSI**

PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

- 1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat).
- 2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
- 3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (2 columns), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
- 4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
- 5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
- 6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
- 7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
- 8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
- 9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
- 10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
- 11. Kepustakaan memakai "harvard style" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
 - Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
 - b. Karangan dalam buku : nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor : judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
 - Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali". Dalam Valena L. Smith (ed). Host and Guests: The Antropology of Tourism. Philadelphia: University of Pensylvania Press.
 - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
 - Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Proces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
 - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
 - Ex: Hudson, P. (1998, September 16 last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html (Accessed: 1998, September 16).
- 12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
- 13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 7, no 2, Desember 2019

Privatisasi Sempadan Pantai oleh Akomodasi Pariwisata di Denpasar	(211-217)
Perkembagan Wisata Mendaki Di Gunung Agung: Studi Kasus Gunung Agung Kabupaten Karangasem Provinsi Bali Himsar Hutabarat dan I Gusti Agung Oka Mahagangga	(218-225)
Dampak Ekonomi Pengembangan Daya Tarik Wisata "Hot Spring" Di Kecamatan Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor-Leste Gracita Chiana do Rêgo Cornélio da Piedade dan I Putu Anom	
Pencitraan Sosial Media: Studi Kasus Ulasan Tripadvisor Terhadap 5 Restaurant Terbaik Di Bali Intan Yulia Insani Saragih dan Gde Indra Bhaskara	(231-238)
Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana Made Bagus Megawan dan Ida Bagus Suryawan	(239-243)
Penerapan Kesehatan Dan Keselamatna Kerja (K3) Wisata Arung Jeram Di Pinus Camp, Desa Sumberbulu, Kabupaten Banyuwangi Sebagai Daya Tarik Wisata Miftahol Arifin dan Made Sukana	(245-251)
Pemasaran Dan Persaingan Sofitel Bali Nusa Dua Beach Resort Sebagai Sebuah Atraksi Wisata Malene Haahr Poulsen dan Gde Indra Bhaskara	(252-261)
Identifikasi Potensi Desa Wisata Kerta Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali Putu Aditya Dharma Arya Wiguna dan I Nyoman Sukma Arida	(262-268)
Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Daya Tarik Wisata Bounce Bali Desa Canggu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Abel Kurniawan dan Made Sukana	(269-274)
Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Wisata Paralayang Di Gunung Banyak, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur Muhammad Alif Adz Dzikri dan Made Sukana	(275-280)

Strategi Pengembangan Lumpur Lapindo Sebagai Wisata Edukasi Di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur	(281-287)
Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Beli Wisatawan Di Pasar Seni Sukawati Kabupaten Gianyar Andreas Agung Riantra dan Made Sukana	(288-294)
Penurunan Jumlah Lahan Dan Perubahan Budidaya Tanaman Kopi Bali Kintamani Mengancam Destinasi Wisata Kopi Di Kintamani	(295-303)
Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Pariwisata Di Kawasan Pantai Batu Bolong, Canggu Dewi Sasmita dan Saptono Nugroho	(304-309)
Pengaruh Harga Dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Wisatawan Domestik Di Pusat Oleh-Oleh Joger, Kuta, Bali Risa Kariba Jambak dan I Made Sukana	(310-314)
Dampak Ekonomi Ekowisata Air Terjun Suranadi Terhadap Masyarakat Lokal Di Desa Jatiluwih	(315-325)
Implikasi Erupsi Gunung Agung Terhadap Pertunjukan Seni Tari Tradisional Di Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali	(326-331)
Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Pelayanan Di Sanggar Seni Yasa Putra Sedana di Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Bali	(332-338)
Pengelolaan Air Limbah Hotel Dan Pemanfaatannya Dalam Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan : Studi Kasus Pada Pengelolaan Air Limbah Lagoon, Itdc, Nusa Dua Septi Ayu Andini dan I Nyoman Sukma Arida	
Pengelolaan Desa Wisata Kaba – Kaba, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan: Suatu Analisis Kualitatif	(344-351)
Upaya Revitalisasi Pertanian Rumput Laut Dalam Praktik Pariwisata Di Desa Lembongan, Kabupaten Klungkung I Wayan Gede Wahyu Pradnyana dan Saptono Nugroho	(352-363)

Strategi Pengembangan Desa Sayan Ubud, Kabupaten Gianyar, Ba	ali,
Sebagai Desa Wisata Berbasis Wisata Alam Bija	(364-373)
Alinda Thalia dan Saptono Nugroho	
Pengembangan Atraksi Wisata Minat Khusus Berbasis Nilai Trad	isi
Makotek Di Desa Wisata Munggu Badung Bali	(374-381)
Winda Kusumawati Supandi dan I Made Adikampana	
Sistem Pengelolaan Daya Tarik Wisata Pulau Gili Ketapang	
Sebagai Aset Desa Gili Ketapang, Kecamatan Sumber Asih,	
Kabupaten Probolinggo	(382-389)
Decky Abdi Dermawan dan I Putu Anom	
Analisis Peran <i>Stakeholder</i> Desa Wisata Carangsari,	
Kecamatan Petang, Kabupaten Badung	(390-397)
Shafa Raya Cahyana dan Saptono Nugroho	
Respon Masyarakat Lokal terhadap Pengembangan Kebun Raya	
Gianyar sebagai Destinasi Pariwisata di Desa Kerta	(398-403)
I Putu Ardita Yadnya dan I Made Adikampana	
Studi Pengembangan Pasar Tradisional Pajak Ikan	
Sebagai Pusat Wisata Belanja Di Kota Medan	(404-414)
Femmy Indriany Dalimunthe	
Wisata Puncak Becici: Kepuasan, Loyalitas, Dan	
Intensi Rekomendasi Wisatawan	(415-420)
Isnanda Zainur Rohman	
Daya Tarik Wisata Pasca Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung	
di Kabupaten Karo, Sumatera Utara	(421-432)
Liyushiana, Putri Rizkiyah dan Herman	
Reidentifikasi Konsep dan Teori Dalam Memahami	
Fenomena Blind Spot Penelitian Pariwisata di Bali	(433-445)
I Putu Anom, I Gusti Agung Oka Mahagangga, I Made Bayu Ariwangsa, dan I Gusti Agung Athina Wulandari	